

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan untuk mengadakan gambaran tentang masalah yang ada pada masa sekarang. Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1980 : 40) bahwa penelitian deskriptif :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa. Setelah data diperoleh dari hasil penelitian lapangan, disusun dan dijelaskan serta dianalisa. Kemudian berdasarkan data yang telah dianalisa barulah diambil suatu kesimpulan dan saran-saran.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai ” Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun Di Kecamatan Bandung Kulon.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan sumber data. Sumber data tersebut akan lebih mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampelnya.

1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2002 : 108) berpendapat bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sesuai dengan judul "Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Mengelenggarakan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun di Kecamatan Bandung Kulon", maka yang menjadi populasi adalah para peserta yang mengikuti pelatihan gizi yang mempunyai anak balita usia 3-5 tahun sebanyak 33 orang.

2. Sampel

Sampling atau sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan oleh penulis adalah sampel total selaras dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990 : 110) yang mengatakan bahwa "sampel yang berjumlah sebesar populasi sering kali disebut sebagai total". Dengan demikian jumlah sampel total dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang yang mengikuti pelatihan gizi dalam penyelenggaraan makan balita.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metoda pada masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Mardalis (1989 : 67), angket atau kuesioner adalah :

”Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk memperoleh jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang ditujukan kepada responden, yaitu ibu peserta pelatihan gizi untuk memperoleh data mengenai upaya peserta dalam menyelenggarakan menu makan balita usia 3-5 tahun di Kec. Bandung Kulon. Penggunaan angket dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan
2. Pengumpulan data penelitian
3. Pengolahan data penelitian
4. Penafsiran data penelitian

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah persiapan dan pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan adalah :

- a. Menyusun instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrument

2. Pengolahan Data Penelitian

Cara pengolahan data yang digunakan dari hasil penyebaran angket kepada peserta pelatihan gizi yang telah melakukan upaya dalam penyelenggaraan menu makan balita usia 3-5 tahun di Kec. Bandung Kulon adalah dengan mencari persentase dari setiap jawaban dan selanjutnya ditafsirkan. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Mengecek Data

Angket yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapannya mengenai jumlah dan jawaban responden sebagai sumber data.

b. Tabulasi Data

Tujuan tabulasi data adalah untuk mengolah gambaran mengenai frekuensi tiap *option* pada setiap item instrumen, sehingga terlihat frekuensi jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

c. Persentase Data

Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya jawaban yang diberikan responden. Hal ini dikarenakan jumlah jawaban responden untuk tiap item tidak sama. Angka persentase diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P	= Persentase
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100 %	= Bilangan tetap

3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data yaitu pengolahan data bentuk kuantitatif. Setelah diprosentasekan, data tersebut kemudian ditafsirkan yang diambil dari 0 - 100%. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali. Penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985 : 184), sebagai berikut :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Selanjutnya penafsiran data berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002 : 121), yaitu :

86% - 100%	= Baik sekali
66% - 85%	= Baik
50% - 65%	= Cukup
31% - 49%	= Kurang
0% - 30%	= Sangat kurang

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini telah dan akan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap penelitian

Melaksanakan studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan kader posyandu dalam hal ini ketua posyandu masing-masing RW sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip Rw 08 Kelurahan Warung Muncang Kec. Bandung Kulon).
- b. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip Rw 08 Kelurahan Warung Muncang Kec. Bandung Kulon).
- c. Penyusunan BAB II kajian pustaka Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip Rw 08 Kelurahan Warung Muncang Kec. Bandung Kulon).

- d. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
 - e. Penyusunan instrumen penelitian ini, penulis menggunakan angket.
 - f. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden.
 - g. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden, apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.
3. Tahap akhir
- a. Pengolahan data penelitian
 - b. Pembahasan hasil penelitian Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip Rw 08 Kelurahan Warung Muncang Kec. Bandung Kulon).
 - c. Penarikan kesimpulan dan pembuatan implikasi penelitian Upaya Peserta Pelatihan Gizi Dalam Penyelenggaraan Menu Makan Balita Usia 3-5 Tahun (Penelitian Terbatas Pada Ibu Posyandu Tulip Rw 08 Kelurahan Warung Muncang Kec. Bandung Kulon).
 - d. Pembuatan rekomendasi penelitian ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.